



INTISARI

Penelitian ini berjudul “Nilai-nilai Etis Adat Perkawinan Masyarakat Aceh”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji makna etis-filosofis perkawinan masyarakat Aceh, memberikan evaluasi kritis atas makna etis filosofis simbol-simbol yang terdapat dalam upacara adat perkawinan masyarakat Aceh, dan mengetahui apakah makna etis tersebut dapat mengantisipasi pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat adat Aceh pada khususnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Data primer atau pun sekunder diperoleh melalui buku-buku, hasil penelitian sebelumnya dan wawancara dengan tokoh adat, agama, masyarakat dan peneliti yang berkompeten dalam bidang adat perkawinan. Tahap-tahap metodis penelitian ini meliputi pengumpulan data, identifikasi dan klasifikasi bahan, serta analisis dengan metode hermeneutis-reflektif-filosofis, dengan langkah-langkah deskripsi, interpretasi, heuristik dan refleksi kritis. Deskripsi digunakan untuk menggambarkan isi atau materi dan tujuan upacara perkawinan. Interpretasi digunakan untuk menafsirkan simbol-simbol yang ada dalam upacara adat tersebut. Heuristik digunakan untuk dapat membuka jalan baru bagi pemecahan masalah yang ada dalam adat tersebut sehingga diperoleh pemahaman dan pemaknaan baru yang lebih dalam. Refleksi kritis digunakan untuk memberi interpretasi kembali tentang hasil analisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang makna etis-filosofis dalam upacara adat tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa simbol yang terdapat dalam upacara adat perkawinan masyarakat Aceh merupakan akulturasi dari nilai-nilai agama dan budaya yang memiliki sifat religius dan etis. Religius karena menggambarkan hubungan manusia dengan Tuhan. Bersifat etis karena menggambarkan hubungan sesama manusia yang meliputi sikap berbuat baik pada kedua orang tua, ajaran moral bagi suami isteri atau kedua mempelai. Maksud dari makna etis yang ingin dicapai dalam upacara adat tersebut agar setiap masyarakat dan khususnya kedua mempelai dapat menghayati pesan nilai-nilai moral agar hidup bahagia lahir dan batin. Makna etis dari upacara adat tersebut dapat dijadikan perisai dari pengaruh budaya luar yang tidak relevan dengan kepribadian-diri.

Kata Kunci: nilai-nilai etis, adat perkawinan, *etika* masyarakat Aceh



ABSTRACT

The title of this research is “Ethical Values of Marriage Custom of Aceh Society”. The aims of this research is to study the philosophical-ethics meaning in the marriage custom ceremony of Aceh society, to give critical evaluation of philosophical-ethics of symbols in that ceremony, and to know is that ethical meaning be able to anticipate the foreign cultural influence which is incompatible generally with personality of Indonesian society and especially with society Aceh custom.

This research is library research. Both primary and secondary data taken from some books, previous research result, and interview with custom, religion, and society figures, and reseacher that has competency in the field of marriage custom. Methodical stages in this research is data collecting, identify and classify of matter, and analyze by use metodical of philosophical-reflective-hermeneutics, with stages viz description, interpretation, heuristic, and critical reflective. Description used to depict contents or matter and aims of marriage ceremony. Interpretation used to interpret symbols in that custom ceremony. Heuristic used to be able to open a new way in solving problems in that ceremony custom so that achieved a new understanding and meaning deeply. Critical reflection used to give reinterpretation of that analyze result to get a new comprehensively understanding of philosophical-ethics in the custom ceremony.

The summary of this research is that symbols in the marriage custom ceremony of Aceh society represent the acculturation from both religion value and culture that have religius and ethics in their character. Religius because it depict of human being and God relation. Ethics because it depict of fellow being relation including having a good attitude to both parents, moral teaching to husband and wife or bride. Intend of ethical meaning that will be achieved in the custom ceremony is in order to every society members and especially bride be able to internalize morality values so that get a inner and outsider happy life. Intend of ethics of the custom ceremony be able to be made a shield from the outside culture influence which is irrelevant with own personality.

Key words: ethical values, marriage custom, Aceh society cus tom.